

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang “Hubungan Dukungan Keluarga Dan *Self Efficacy* dengan Pelaksanaan Mobilisasi Dini pada Pasien Post Operasi Laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024” adalah sebagai berikut :

1. Diketahui frekuensi dukungan keluarga sebanyak 30 (65,2%) responden dengan dukungan keluarga yang baik, sedangkan 16 (34,8%) responden dengan dukungan keluarga tidak baik.
2. Diketahui frekuensi *self efficacy* sebanyak 19 (41,3%) responden dengan *self efficacy* yang tinggi, sedangkan 27 (58,7%) responden dengan *self efficacy* yang rendah
3. Diketahui frekuensi mobilisasi dini 29 (63,0%) responden melakukan mobilisasi dini secara mandiri, sedangkan 17 (37,0%) responden tidak melakukan mobilisasi secara mandiri.
4. Terdapat hubungan dukungan keluarga dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien *post* operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024, dengan uji statistik menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai ( $p$ -value = 0,021 ( $p < 0,05$ ), OR 95% 5,476 (2,464-20,483).
5. Terdapat hubungan *self efficacy* dengan pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien *post* operasi laparatomi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2024, dengan uji statistik menggunakan uji *chi-square* diperoleh nilai ( $p$ -value = 0,002 ( $p < 0,05$ ), OR 95% 10,625. (2,040-55,331).

#### B. Saran

##### 1. Bagi RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek

Bagi RSUD Dr. H. Abdoel Moeloek, disarankan untuk mengembangkan program edukasi dan konseling yang bertujuan untuk meningkatkan *self-efficacy* pasien dalam melakukan mobilisasi dini pasca

operasi. Rumah sakit juga dapat memberikan edukasi kepada keluarga pasien mengenai pentingnya dukungan keluarga dan cara memberikan dukungan yang efektif selama proses pemulihan. Tenaga kesehatan diharapkan dapat memberikan motivasi dan dukungan secara intensif kepada pasien dan keluarga dalam melakukan mobilisasi dini.

## **2. Bagi Poltekkes Tanjungkarang**

Pihak Poltekkes Tanjungkarang disarankan untuk meningkatkan muatan pembelajaran mengenai pentingnya *self-efficacy* dan dukungan keluarga dalam proses pemulihan pasien, khususnya dalam melakukan mobilisasi dini pasca operasi. Mahasiswa juga perlu dibekali dengan keterampilan dalam memberikan edukasi dan konseling kepada pasien dan keluarga untuk meningkatkan *self-efficacy* dan dukungan keluarga.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kemandirian pasien dalam melakukan mobilisasi dini, seperti kondisi fisik, tingkat nyeri, usia, tingkat pendidikan, dan dukungan dari tenaga kesehatan. Penelitian juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengalaman dan perspektif pasien serta keluarga terkait mobilisasi dini pasca operasi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan dengan menerapkan intervensi khusus untuk meningkatkan *self-efficacy* dan dukungan keluarga, serta mengevaluasi efektivitasnya dalam mendukung keberhasilan mobilisasi dini pasca operasi.